

**PENGARUH FREKUENSI PENCUCIAN SPERMATOZOA DOMBA PADA
MEDIUM BO DITAMBAH BSA DAN KAFEIN TERHADAP PERSENTASE
MOTILITAS DAN JUMLAH SPERMATOZOA HIDUP**

NURUL HIDAYAH

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh frekuensi pencucian spermatozoa domba pada medium *Brackett and Oliphant* (BO) yang ditambahkan *Bovine Serum Albumin* (BSA) dan kafein terhadap persentase motilitas (gerak progresif) dan jumlah spermatozoa hidup.

Penelitian ini menggunakan semen domba ekor gemuk. Semen dibagi menjadi tiga kelompok. Kelompok I adalah kontrol (P0), sampel tidak disentrifus. Kelompok II (P1), sampel dicuci dengan disentrifus sebanyak satu kali. Kelompok III (P2), sampel dicuci dengan disentrifus sebanyak dua kali. Medium pencucian spermatozoa dalam penelitian ini adalah BO yang ditambah BSA dan kafein sebanyak 3 ml pada kelompok kontrol dan perlakuan. Pemeriksaan persentase motilitas (gerak progresif) dan jumlah spermatozoa hidup dilakukan pada menit ke-75 setelah perlakuan. Rancangan penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan tiga perlakuan dan enam kali ulangan. Data yang diperoleh dianalisis dengan Anava, jika ada perbedaan diantara perlakuan dilanjutkan dengan Uji BNT 5%.

Hasil penelitian terhadap persentase motilitas dan jumlah spermatozoa hidup menunjukkan perbedaan sangat nyata ($p < 0,01$) diantara perlakuan. Uji BNT 5% menunjukkan persentase motilitas dan jumlah spermatozoa hidup pada pencucian dua kali (P2) lebih tinggi dan berbeda nyata dengan kelompok pencucian satu kali (P1) dan kontrol (P0), kelompok pencucian satu kali (P1) berbeda nyata dengan kontrol (P0). Pada penelitian ini dapat disimpulkan pencucian spermatozoa dua kali dapat meningkatkan persentase motilitas dan jumlah spermatozoa hidup.